

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. 2015. *Menguak Tabir Hukum*. Edisi Ke-2. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Arif, M. 2015. *Individualisme Global di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia di Era Global)*. Edisi Ke-1. STAIN Kediri Press. Kediri.
- Arsal, T., Setyowati, D. L., Hardati, P., Suroso dan Atmaja, H. T. 2021. Social Harmony Model for Social Conflict Management in Central Java. *3rd International Conference on Environmental Geography and Geography Education*. 20 September 2020, Jawa Timur, Indonesia. hlm.1-11.
- Azis, K. 2019. *Balla Barakka' dan Substansi 'Ammuntuli Korontigi' Khas Makassar*. URL: <https://kumparan.com/kamaruddin-azis/balla-barakka-dansubstansi-ammuntuli-korontigi-khas-makassar-1reMNqBFcZI/1>. Diakses tanggal 2 Februari 2023.
- Dinarti, N. S., Dewi, D.A. dan Furnamasari, Y. F. 2021. Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3): 7890-7899.
- Gubernur Sulawesi Selatan. 2020. *Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Takbenda*. Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020, No 3. Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

assar.



- Irwansyah. 2021. *Penelitian Hukum, Pilihan Metode & Praktik Penulisan Artikel*. Edisi Ke-2. Mirra Buana Media. Yogyakarta.
- Ismail, F. 2022. Eksistensi Kebudayaan Islam Aceh Terhadap Keutuhan Budaya Indonesia. *Proceedings of International Conference on Islamic Studies*. 1(1): 433-444.
- Lintang, F. L. F. dan Najicha, F. U. 2022. Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. 11(1): 79-85.
- Pelakita.id. 2021. *MoU MK RI dan Desa-desanya Konstitusi akan diteken di Balla Barakkaka ri Galesong, sejumlah menteri bakal hadir*. URL: <https://pelakita.id/2021/09/26/mou-mk-ri-dan-desanya-konstitusi-akan-diteken-di-balla-barakkaka-ri-galesong-sejumlah-menteri-bakalhadir/>. Diakses tanggal 28 September 2023.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 104. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2021, No 191. Sekretariat Negara. Jakarta.



- Pertiwi, M. S. 2023. Sustainable Development Goals (SDGs) dan Perwujudan Perdamaian di Dunia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. 6(1): 86-89.
- Sauki, M. dan Hidayat, R. 2018. Lembaga Adat Dan Fungsionalisasi" Local Wisdom" Sebagai Strategi Resolusi Konflik Komunal Di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*. 15(3): 1-11.
- Suidat, S., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B. dan Haryanto, B. A. 2022. Transformation Of Cultural Values in Forming Character Based on Local Wisdom. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*. 6(3): 423-429.
- TPID Kecamatan Galesong. 2019. Balla Barakka Ri Galesong (Video Capturing TPID Kecamatan Galesong). Galesong. *TPID Kecamatan Galesong*. 7 menit
- Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana Prenada Media. Jakarta.









## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Kegiatan-kegiatan di *Balla Barakka'ka ri Galesong*

No	Nama Kegiatan	Penjelasan	Dokumentasi
1	Berbagi Paket Sekolah Anak	Demi mewujudkan generasi masa depan yang cerdas dan berbudaya, <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> melaksanakan berbagi paket sekolah kepada anak-anak sekitar.	
2	Jumat Berkah	Kegiatan Jumat berkah rutin diselenggarakan setiap minggunya setelah dilaksanakan Sholat Jumat di Masjid Al Amin BBrG berupa sedekah dan berbagi makanan bersama.	
3	Pengajian/Hal aqah Satu Juz Satu Hari	Pengajian/halaqah oleh Ibu-Ibu Majelis Taklim Surya Al Amin BBrG yang dilaksanakan setelah shalat subuh dengan target capaian satu juz per hari.	
4	Gotong Royong	Kegiatan Gotong Royong dilakukan dengan kolaborasi bersama Pemerintah Daerah, aparat dan Masyarakat meliputi membersihkan sungai.	
5	Sekolah Adat dan Konstitusi BBrG	Pengajaran pada pendidikan non formal ini berfokus menanamkan keprihatinan pada penyimpangan seperti berbohong, mengotori lingkungan, adat penerimaan tamu, dan adat dalam pergaulan sesama.	



6	Gerakan Masyarakat Sehat	BBrG bekerjasama dengan pemerintah Desa Galesong Kota dan Puskesmas Galesong melaksanakan gerakan masyarakat sehat berupa pemeriksaan kesehatan, imunisasi, edukasi dan senam sehat.	
7	Taman Baca Diana	Taman Baca Diana sebagai fasilitas yang disediakan oleh BBrG untuk membaca bagi warga sekitar maupun anak-anak binaan.	
8	Pembuatan Kerajinan Tangan	Aktivitas yang dilakukan berupa pembuatan meja dan bangku belajar, sehingga warga sekitar dapat terbantu dalam biaya hidup.	
9	Menjamu Tamu secara tradisional	Setiap pengunjung <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> diajak bernostalgia dengan bangunan tua berupa <i>Balla, Baruga, Barung-Barung, Balla Saukang</i> , disuguhkan makanan khas daerah Galesong sambil membaca dan mendengarkan petuah leluhur yang dikemas dengan ukiran dan kanal <i>Youtube</i> .	 
10	Pertemuan Bersama Calon Kepala Desa	Pertemuan itu melahirkan komitmen dan tekad untuk melaksanakannya dengan damai tanpa adanya bentrok maupun perselisihan antar calon dan pendukung.	



**Lampiran 2. Analisis Hasil Kuesioner**  
**Karakteristik Responden:**

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	35,7%
	Perempuan	36	64,3%
Jumlah		<b>56</b>	<b>100%</b>
Usia	9 - 20 Tahun	14	25%
	21 - 40 Tahun	25	44,6%
	41 - 60 Tahun	12	21,4%
	61 Tahun ke atas	5	9%
Jumlah		<b>56</b>	<b>100%</b>
Pekerjaan	Tidak Bekerja	8	14,3%
	Petani	3	5,3%
	Nelayan	2	3,6%
	PNS	1	1,8%
	IRT	27	48,2%
	Pelajar	7	12,5%
	Wiraswasta	2	3,6%
	Lainnya	6	10,7%
Jumlah		<b>56</b>	<b>100%</b>

Terdapat 10 pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dibagi pada tiga aspek, yakni aspek budaya (mengukur tingkat kesadaran pelestarian budaya yang ada dalam masyarakat), aspek sosial (mengukur tingkat persatuan yang muncul dalam masyarakat), dan aspek hukum (mengukur tingkat kesadaran hukum masyarakat), sebagaimana pada tabel berikut.

Aspek	Pernyataan
<b>Budaya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> menjadikan kebudayaan atau tradisi di Galesong menjadi lebih sering terlaksana. (pernyataan 1)</li> <li>2. Keberadaan <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya. (pernyataan 2)</li> <li>3. Masyarakat sekitar turut meramaikan <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> sebagai bentuk kebanggaan menjadi masyarakat Galesong. (pernyataan 3)</li> </ol>



<b>Sosial</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah berdirinya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> masyarakat lebih partisipatif mengikuti kegiatan sosial seperti gotong royong. (pernyataan 5)</li> <li>2. Setelah berdirinya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> masyarakat menjadi lebih rukun. (pernyataan 6)</li> <li>3. Kehadiran <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> mengurangi terjadinya perselisihan antar masyarakat. (pernyataan 10)</li> </ol>
<b>Hukum</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan-kegiatan di <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> berpengaruh positif terhadap masyarakat Galesong. (pernyataan 4)</li> <li>2. Upaya yang dilakukan perintis <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> mampu memperbaiki karakter masyarakat Galesong menjadi lebih baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. (pernyataan 7)</li> <li>3. <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> menjadi tempat masyarakat untuk belajar nilai-nilai keagamaan dan norma sosial lainnya. (pernyataan 8)</li> <li>4. Tingkat kejahatan dan/atau kondisi buruk yang ada di Galesong menjadi berkurang sejak didirikannya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i>. (pernyataan 9)</li> </ol>

Masing-masing instrumen dari kuesioner ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan yang disajikan mampu mencapai tujuan yang dikendaki dalam riset. Adapun hasil uji validitas instrumen menggunakan alat pengolahan data Microsoft Excel sebagai berikut.

<b>Pernyataan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,737146954	0,2586	VALID
P2	0,730825364	0,2586	VALID
P3	0,798532064	0,2586	VALID
P4	0,507446869	0,2586	VALID
P5	0,593412854	0,2586	VALID
P6	0,799040158	0,2586	VALID
P7	0,764394431	0,2586	VALID
P8	0,757121724	0,2586	VALID
P9	0,611672765	0,2586	VALID
P10	0,60431915	0,2586	VALID



## Data Ordinal Tabulasi Hasil Kuesioner

Responden	Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
12	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
16	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
17	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
22	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
23	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
24	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
30	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
36	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4





41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
51	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5
Skor Diperoleh	<b>258</b>	<b>253</b>	<b>252</b>	<b>243</b>	<b>258</b>	<b>255</b>	<b>254</b>	<b>256</b>	<b>251</b>	<b>249</b>
Skor Ideal (Y)	<b>280</b>									
Interval Skor	$= \frac{(\text{Skor Ideal} - \text{Skor Terendah})}{\text{Jumlah Skor}}$ $= \frac{(280 - 56)}{5}$ $= \mathbf{44,8}$					56 - 100,8 (Sangat Tidak Setuju) 100,9 - 145,6 (Tidak Setuju) 145,7 - 190,4 (Netral) 190,5 - 235,2 (Setuju) 235,3 - 280 (Sangat Setuju)				



Skala Interval	Pernyataan	Skor Diperoleh	Interpretasi Skor	
56 - 100,8 (Sangat Tidak Setuju) 100,9 - 145,6 (Tidak Setuju) 145,7 - 190,4 (Netral) 190,5 - 235,2 (Setuju) 235,3 - 280 (Sangat Setuju)	Aspek Budaya	1	258	Sangat Setuju
		2	253	Sangat Setuju
		3	252	Sangat Setuju
	Aspek Sosial	5	258	Sangat Setuju
		6	255	Sangat Setuju
		10	249	Sangat Setuju
	Aspek Hukum	4	243	Sangat Setuju
		7	254	Sangat Setuju
		8	256	Sangat Setuju
		9	251	Sangat Setuju



**SANGAT SETUJU**



### Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping

#### Biodata Ketua

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mukaromah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011201226
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sidomukti, 7 September 2002
6	Alamat Email	<a href="mailto:mukaromahzen@gmail.com">mukaromahzen@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	085220231522

##### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pembinaan Mahasiswa Hukum Tahap I, II, dan III	Peserta	2020, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
2	BALANCE ( <i>Basic, Learning, Skills, Character, dan Creativity</i> )	Peserta	2020, Universitas Hasanuddin
3	Pembinaan Mahasiswa Hukum Tahap II	Fasilitator	2022, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
4	Ko-Kurikuler Karya Ilmiah Lembaga Penalaran dan Penulisan Karya Ilmiah	Pemateri	2022, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin

##### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Finalis PIMNAS 34 PKM Skim-RSH	PUSPRESNAS	2021
2	Harapan 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Bidang Transisi Energi Ramah Lingkungan	Universitas Negeri Medan	2022
3	Juara 3 Kompetisi Esai Mahasiswa "Suara Mahasiswa Untuk Ketahanan Energi Nasional"	Pusat Studi Hukum Energi dan Pertambangan	2023



Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Makassar, 15-02-2023

Ketua Tim,

  
(Mukaromah)



## Biodata Anggota 1

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Rifki
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011201236
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palopo, 14 Juni 2002
6	Alamat Email	rifkim20b@student.unhas.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082291500132

### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pembinaan Mahasiswa Hukum Tahap I, II, dan III	Peserta	2020, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
2	BALANCE ( <i>Basic, Learning, Skills, Character, dan Creativity</i> )	Peserta	2020, Universitas Hasanuddin

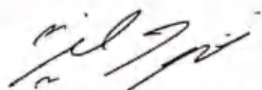
### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Cerdas Cermat Hukum dan Umum Klinik Etik dan Advokasi	Komisi Yudisial RI	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Makassar, 15-02-2023  
Anggota Tim,

  
(Muhammad Rifki)



## Biodata Anggota 2

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Amina Rahma Ahmad
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011201309
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Canrego, 22 Februari 2002
6	Alamat Email	<a href="mailto:aminarahmaahmad22@gmail.com">aminarahmaahmad22@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	085340761542

### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Webinar Nasional “Hukum Masyarakat dan Pembangunan Serta Arah Pembangunan Hukum Nasional Menuju Indonesia Emas 2045	Master of Ceremony	14 November 2022 (Via Zoom Meeting), Makassar
2	Konferensi Penalar Muda Universitas Hasanuddin	Host	12 November 2022, Universitas Hasanuddin
3	Seminar & Workshop Nasional ALSA Indonesia	Delegasi ALSA LC Unhas	30-31 Juli 2021 (Via Zoom Meeting), Manado

### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	4 <sup>th</sup> Runner Up Pidato Bahasa Inggris English Competition	Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasan Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar	2022
2	Juara 1 Ikrar Panca Bhakti se-Sulawesi Selatan	Ketua DPD 1 Partai Golkar Sulawesi Selatan	2021
3	10 Pemenang Terbaik Instastory Hari Ibu ke-32	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2020



Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Makassar, 15-02-2023

Anggota Tim,



(Amina Rahma Ahmad)



### Biodata Anggota 3

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Novianti Abidin
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011211291
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Makassar, 9 Juli 2003
6	Alamat Email	noviantiabidin09@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08824584347

#### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pembinaan Mahasiswa Hukum Tahap I, II, dan III	Peserta	2021, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
2	BALANCE ( <i>Basic, Learning, Skills, Character, dan Creativity</i> )	Peserta	2021, Universitas Hasanuddin


#### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Lomba Debat Nasional <i>Red Colony Law Fair (RCLF)</i>	Universitas Marwadewa	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Makassar, 15-02-2023  
Anggota Tim,



(Novianti Abidin)



## Biodata Dosen Pendamping

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Andi Suci Wahyuni, S.H., M.Kn.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIP/NIDN	198312132019032008
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 13 Desember 1983
6	Alamat Email	asuciwahyuni@unhas.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081243200609

### B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana	Ilmu Hukum	Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin	2008
2	Magister	Magister Kenotariatan	Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin	2017

### C. Rekam Jejak Tri Dharma Perguruan Tinggi (5 Tahun Terakhir)

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1	Hukum Agraria	Wajib	3
2	Hukum	Wajib	3
3	Hukum Perdata	Wajib	4
4	Hukum Dagang	Wajib	3
5	Hukum Acara Perdata dan Praktek Peradilan	Wajib	4
6	Hukum Acara Peradilan Agama	Wajib	3
7	Hukum Penatagunaan Tanah dan landreform	Pilihan	2
8	Perancangan Kontrak	Pilihan	3
9	Hukum Perusahaan	Pilihan	2
10	Hukum Perumahan dan Apartemen	Pilihan	2

### D. Penelitian

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
1	Urgensi Pengaturan Rapat Pembina Yayasan Melalui Virtual Meeting	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin	2022
2	Inventarisasi dan Identifikasi Tanah Ulayat di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022	Kerjasama Direktorat Jenderal Penetapan hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian Agraria, Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI dengan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin	2022



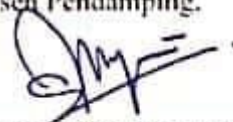


3	Konflik Wilayah Pesisir di Kota Makassar	Hibah Internal Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin	2022
4	Inventarisasi dan Identifikasi Tanah Ulayat di Provinsi Jambi dan Kalimantan Barat Tahun 2022 dan 2023	Kerjasama Direktorat Jenderal Penetapan hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian Agraria, Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI dengan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin	2022-2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengujian PKM-RSH.

Makassar, 15-02-2023  
Dosen Pendamping,



(Andi Suci Wahyuni.S.H.,M.Kn)



## Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksan

### SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	Mukaromah
Nomor Induk Mahasiswa	:	B011201226
Program Studi	:	Ilmu Hukum
Nama Dosen Pendamping	:	Andi Suci Wahyuni, S.H.,M.Kn.
Perguruan Tinggi	:	Universitas Hasanuddin

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul "*Balla Barakka'ka ri Galesong: Menjaga Eksistensi Kebudayaan Lokal dan Persatuan Masyarakat di Tengah Hegemoni Individualisme Barat*" yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 15-02-2023

Yang menyatakan,

  
(Mukaromah)  
NIM.B011201226



## Lampiran 5. Luaran Wajib Artikel Ilmiah

### **PENDEKATAN MULTISEKTORAL BALLA BARAKKA'KA RI GALESONG: INSTRUMEN KONTROL SOSIAL DAN PEREKAT MASYARAKAT**

Mukaromah<sup>1)</sup>, Muhammad Rifki<sup>1)</sup>, Amina Rahma Ahmad<sup>1)</sup>, Novianti Abidin<sup>1)</sup>, Andi Suci Wahyuni<sup>1)</sup>\*

<sup>1)</sup>Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [asuciwahyuni@unhas.ac.id](mailto:asuciwahyuni@unhas.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Hegemoni individualisme Barat telah berimplikasi pada degradasi identitas kebudayaan nasional yang pada akhirnya menimbulkan konflik dalam kelompok masyarakat di antaranya konflik antar kelompok maupun individu. Pada saat yang bersamaan, inovasi *Balla Barakka'ka ri Galesong* hadir sebagai salah satu upaya penyelesaian yang berbasis pada pendekatan multisektoral. Akan tetapi, keberadaannya masih belum dikenal banyak orang dan kurang memperoleh dukungan aktif dari pemerintah setempat, termasuk pada aspek kebijakan hukumnya. Tujuan dilakukannya riset ini adalah mengidentifikasi peranan perintis *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam menjaga keeratan masyarakat dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* tersebut. Desain riset yang digunakan berupa *mixed method research* dengan analisis data bersifat deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif hasil kuesioner dengan perhitungan Skala Likert. Hasil riset menunjukkan bahwa peranan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dapat diperoleh dengan pendekatan teori fungsi hukum yang meliputi sebagai *tool of social control, tool of social engineering, political instrument, symbolic, dan integrator*. Masyarakat merespons positif keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam memperkuat hubungan sosial, meningkatkan partisipasi dalam melestarikan kebudayaan Takalar, serta mematuhi norma sosial dan hukum. Oleh karena itu, *Balla Barakka'ka ri Galesong* ini dapat menjadi model percontohan untuk daerah lain dalam memajukan budaya dan menjaga persatuan masyarakat sekitar.

Kata-kata kunci: balla barakka'ka ri galesong, kebudayaan lokal, persatuan masyarakat.

#### **ABSTRACT**

*The hegemony of Western individualism has had implications for the degradation of national cultural identity, which in turn has led to conflicts in the community, including conflicts between groups and individuals. At the same time, the Balla Barakka'ka ri Galesong innovation is present as one of the resolution efforts based on a multisectoral approach. However, its existence is still not widely known and lacks active support from the local government, including in the legal policy aspect. The purpose of this research is to identify the pioneering role of Balla Barakka'ka ri Galesong in maintaining community cohesion and analyze community perceptions of the existence of Balla Barakka'ka ri Galesong. The research design used is mixed method research with descriptive qualitative data analysis and quantitative analysis of questionnaire results with Likert Scale calculations. The results showed that the role of Balla Barakka'ka ri Galesong can be obtained with the legal function theory approach which includes as a tool of social control, tool of social engineering, a political instrument, a symbolic, and an integrator. The community responds positively to the existence of Balla Barakka'ka ri Galesong in strengthening social relations, increasing participation in preserving culture, and complying with social and legal norms. Therefore, Balla Barakka'ka*



*ri Galesong can be a model for other regions in advancing culture and maintaining the unity of the surrounding community.*

*Key words: balla barakka'ka ri galesong, community unity, local culture.*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi yang pesat membawa Indonesia pada gaya hidup individualis yang banyak dipengaruhi oleh budaya negara-negara barat, yang menjadi poros utama dalam perkembangan ini (Gandana *et al*, 2021). Sikap yang ditunjukkan oleh kebiasaan ini cenderung mengutamakan kehendak pribadi tanpa memperhatikan tujuan bersama di masyarakat (Hermawan *et al*, 2022). Hal ini mengakibatkan timbulnya berbagai perbuatan tercela dan egois yang akan dilegitimasi sebagai kebebasan individu untuk melakukan hal yang diinginkan (Arsal *et al*, 2021). Adanya perbedaan kepentingan tiap pihak tersebut memicu terjadinya konflik di dalam masyarakat, di antaranya konflik antar kelompok maupun individu (Fuadi, 2020). Fenomena inilah yang terjadi di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Takalar memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2015 berdasarkan data dari BPS adalah 64,07 (BPS, 2023). Kondisi demikian secara jelas menunjukkan bahwa di Takalar, tingkat pembangunan manusia dalam kategori kurang baik atau rendah. Lebih lanjut, Kabupaten Takalar menjadi 12 dari 24 Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan yang dinilai berpotensi terjadinya konflik saat Pemilihan Presiden (Pilpres) 2014 (TEMPO, 2014). Tak hanya konflik Pilpres, ternyata Galesong yang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Takalar juga menjadi daerah yang rawan konflik Pilkada. Mantan Kapolsek Galesong Selatan, AKP Syamsuardi mengemukakan bahwa yang paling rawan dan perlu mendapat perhatian serius aparat kepolisian adalah di Galesong Kota (Nurfahraeni, 2016). Warga Desa Galesong Kota, khususnya Dusun Tabbuncini pernah mengalami kekacauan, dengan banyaknya pemabuk, penjudi, dan pencuri sebelum tahun 2016 (Wawancara, 13 Agustus 2023).

Aminuddin Salle Karaeng Patoto merupakan salah seorang yang khawatir mengenai kondisi sosial dan budaya, khususnya di Desa Galesong Kota. Beliau kemudian berinisiatif mendirikan sebuah bangunan rumah yang diberi nama *Balla Barakka'ka ri Galesong* yang berarti “Rumah Berkah di Galesong.” *Balla Barakka'ka ri Galesong* dijadikan sebagai instrumen dalam menyatukan kembali masyarakat di daerah tersebut. Dengan pendekatan multisektoral, Karaeng Patoto berhasil mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat di desa tersebut untuk menjunjung tinggi nilai gotong-royong berlandaskan kearifan lokal *Appaka Sulapa* yang terdiri atas nilai jujur, cerdas, berani, dan kaya (hati). Sebagai salah

oh fakta yang dapat dikemukakan bahwa masyarakat yang sebelumnya ada tindakan mabuk-mabukan kini berubah menjadi manusia yang lebih dengan menjadi marbot atau penjaga masjid yang dibangun oleh perintis *Barakka'ka ri Galesong (BBrG)* (Wawancara 15 Juli 2023). Hal ini



dimungkinkan mengingat pada kenyataannya basis kearifan lokal erat kaitannya dengan penyelesaian konflik dalam keseharian masyarakat (Diab, et al., 2022).

Berdasarkan kondisi demikian, pendekatan dengan basis penguatan sistem budaya yang dipelopori melalui *Balla Barakka'ka ri Galesong* perlu lebih dimasifkan lagi pengaplikasiannya. Saat ini, regulasi mengenai pemajuan kebudayaan di tingkat pusat diatur di Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (UU Pemajuan Kebudayaan). Sedangkan di tingkat daerah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. 3 Tahun 2020 tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Tak Benda. Akan tetapi, di tingkat Pemerintah Kabupaten Takalar sendiri belum terdapat regulasi yang mengatur mengenai pemajuan kebudayaan ini. Aturan ini patut untuk segera dibahas, mengingat di Pasal 10 Ayat (1) UU Pemajuan Kebudayaan, Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten/Kota menjadi dokumen dasar dalam penyusunan Strategi Kebudayaan dan Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan di tingkat pusat, agar dapat dimuat dalam rencana pembangunan jangka panjang dan rencana pembangunan jangka menengah. Hal tersebut sudah seharusnya untuk disegerakan apalagi *Balla Barakka'ka ri Galesong* telah menjadi salah satu Desa Konstitusi di Indonesia (PELAKITA.ID, 2021) dan meraih penganugerahan 75 Desa Wisata Terbaik Nasional.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan riset ini adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi peranan perintis *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam menjaga keeratan masyarakat; dan (2) menganalisis persepsi masyarakat Galesong terhadap keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam membangun dan menjaga keeratan sosial masyarakat setempat. Riset ini merupakan riset pertama yang mengkaji terkait *Balla Barakka'ka ri Galesong* karena masih minimnya dukungan dari pemerintah daerah setempat, sehingga menjadi riset pembuka pemangku kepentingan dalam pengembangan kebijakan, khususnya terkait pemajuan kebudayaan daerah maupun melalui program kemitraan.

## **METODE**

### **Desain Riset**

Riset ini didesain dalam bentuk *mixed method research* yang menggabungkan antara riset kualitatif dan kuantitatif dengan menerapkan strategi eksplanatoris sekuensial, yakni mengawali riset dengan pengumpulan dan analisa data dengan riset kualitatif, kemudian dilanjutkan metode riset kuantitatif. Sehingga, prioritas utamanya adalah mengeksplorasi masalah yang diteliti (Yusuf, 2014). Pendekatan yang digunakan meliputi beberapa pendekatan, yaitu: (1) pendekatan studi kasus untuk memberikan gambaran kausalitas dari peranan *Balla Barakka'ka ri* terhadap keeratan sosial masyarakat; (2) pendekatan yuridis-empiris memberikan analisa antara permasalahan hukum yang ada dengan adanya di dalam masyarakat (Irwansyah, 2021); (3) pendekatan deskriptif untuk memberikan representasi dari persepsi masyarakat atas



keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* terhadap keeratan sosial masyarakat; dan (4) pendekatan deskriptif kualitatif untuk telaah lebih dalam atas alasan dari persepsi masyarakat tersebut.

### **Waktu dan Lokasi Riset**

Riset ini dilaksanakan di lokasi *Balla Barakka'ka ri Galesong* yang terletak di Dusun Tabbuncini, Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan waktu pelaksanaan dimulai pada 15 Juni 2023 sampai 30 September 2023.

### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data riset meliputi data primer dari kegiatan studi lapangan yakni, berupa data langsung melalui kegiatan observasi, wawancara, dan kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

### **Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung *Balla Barakka'ka ri Galesong* dan makna yang terkandung di dalamnya, serta berpartisipasi pada salah satu bentuk kegiatan di *Balla Barakka'ka ri Galesong*, yakni kunjungan oleh Komunitas Sepeda Tua Indonesia dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-78.

### **Wawancara**

Wawancara dilaksanakan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Informan ditentukan berdasarkan metode *snowball sampling* dengan spesifikasi khusus sesuai kebutuhan dan tujuan riset. Dalam riset ini terdapat 10 informan yakni Perintis dan Pengelola *Balla Barakka'ka ri Galesong*, Kepala Desa Galesong Kota, Ketua Majelis Taklim Masjid Al-Amin kompleks *Balla Barakka'ka ri Galesong*, lima orang warga Dusun Tabbuncini, dan Pakar Sosiologi Universitas Hasanuddin.

### **Kuesioner**

Kuesioner menggunakan tipe kuesioner tertutup dengan pengukuran Skala Likert (Yusuf, 2014) untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat. Sasaran kuesioner adalah masyarakat Dusun Tabbuncini dan pernah terlibat atau mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di *Balla Barakka'ka ri Galesong*. Penentuan jumlah sampel melalui Formula Slovin dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Ket:

n=Sampel

N=Populasi (110), sumber PKK Sulsel 2023

d=Nilai Presisi (0,1)

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$
$$n = \frac{110}{110((0,1)^2)+1}$$
$$n = 53$$

dilakukan penelusuran lapangan diperoleh sampel sebanyak 56 responden sebaran sebagai berikut.



**Tabel 1.** Sebaran Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	35,7%
	Perempuan	36	64,3%
Jumlah		<b>56</b>	<b>100%</b>
Usia	9 - 20 Tahun	14	25%
	21 - 40 Tahun	25	44,6%
	41 - 60 Tahun	12	21,4%
	61 Tahun ke atas	5	9%
Jumlah		<b>56</b>	<b>100%</b>
Pekerjaan	Tidak Bekerja	8	14,3%
	Petani	3	5,3%
	Nelayan	2	3,6%
	PNS	1	1,8%
	IRT	27	48,2%
	Pelajar	7	12,5%
	Wiraswasta	2	3,6%
	Lainnya	6	10,7%
Jumlah		<b>56</b>	<b>100%</b>

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif dengan menyajikan data dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Proses analisis meliputi reduksi data, *display* data dan verifikasi data (Yusuf, 2014). Reduksi data merujuk kepada proses tabulasi, pemilihan, pemeriksaan, penyederhanaan, pemisahan, klasifikasi, dan pentransformasian data yang didapatkan baik dari data lapangan maupun hasil studi kepustakaan. Selanjutnya, *display* data dilakukan dengan menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi ataupun situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Terakhir, melakukan verifikasi dan memberikan penyimpulan hasil riset. Sedangkan, untuk data kuantitatif dianalisis menggunakan perhitungan Skala Likert dimulai dengan mengakumulasikan Skor Diperoleh dan Skor Ideal, menghitung Skor Interval, hingga menginterpretasikan hasil data riset.

### **Penyimpulan Hasil Riset**

Data yang diperoleh dianalisis dan diverifikasi kebenarannya terlebih dahulu. Setelah itu, melakukan perbandingan dan memberikan kesimpulan akhir hasil riset.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peranan Perintis *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam Menjaga Keeratan Masyarakat pada Perspektif Teori Fungsi Hukum**

arakat dan budaya merupakan satu kesatuan yang membentuk identitas (Aprianti, et al, 2022). Taufiq Maulana menjelaskan bahwa dampak globalisasi, besar kemungkinan membawa generasi muda saat ini ke budaya yang lebih individualis (Maulana, 2021).



Sebagai contoh, dua puluh tahun lalu di Tapanuli (Sumatera Utara), banyak anak-anak dan remaja yang berminat untuk mempelajari tari tor-tor dan tagading (alat musik batak). Tetapi saat ini sudah sangat berkurang dan semakin jarang dijumpai di masyarakat (Arif, 2015). Padahal, kebudayaan sejatinya berfungsi membangun kebersamaan dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap perpecahan sosial yang akan terjadi (Suidat, 2022). Hal inilah yang mendasari pendirian *Balla Barakka'ka ri Galesong* sebagai inovasi dalam mengatasi permasalahan di masyarakat sekitar yang berbasis pada pendekatan kebudayaan dan multisektoral.

Pada tahun 1936, *Balla Barakka'ka ri Galesong* didirikan di Kampung Manari, Desa Katoknokang, Kecamatan Galesong sebagai tempat berkumpul keluarga perintis. Kemudian, pada tahun 1956, tempat ini dipindahkan ke jalan poros Galesong, dan pada tahun 2016, lokasinya berpindah ke Dusun Tabbuncini, Desa Galesong Kota. *Balla Barakka'ka ri Galesong*, yang mencakup masjid sebagai salah satu bangunannya, juga memiliki Baruga untuk musyawarah, lotang untuk kesenian daerah, barung-barung sebagai tempat penginapan, dan taman baca Diana sebagai tempat belajar (Wawancara 15 Juli 2023). Pindahan lokasi ini membawa dampak positif, termasuk menyelesaikan sengketa tanah dengan membangun masjid dan menciptakan perubahan signifikan dalam masyarakat, seperti transformasi seorang penjual minuman keras menjadi marbot masjid yang juga mengajak teman-temannya untuk beribadah. Selain itu, di sini diadakan berbagai kegiatan lainnya sebagai bagian dari program Yayasan Aminuddin Salle (AS Centre) di Makassar yang bertujuan secara perlahan mengubah pandangan masyarakat menjadi lebih positif, demikianlah diungkapkan Buyung, pengelola *Balla Barakka'ka ri Galesong* pada wawancara 17 Agustus 2023. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

**Tabel 2.** Kegiatan-Kegiatan di *Balla Barakka'ka ri Galesong*

No	Nama Kegiatan	Penjelasan	Dokumentasi
1	Berbagi Paket Sekolah Anak	Demi mewujudkan generasi masa depan yang cerdas dan berbudaya, <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> melaksanakan berbagi paket sekolah kepada anak-anak sekitar.	 <p data-bbox="1043 1664 1311 1731"><b>Gambar 1.1</b> Kegiatan Berbagi Paket</p>
2	Jumat Berkah	Kegiatan Jumat berkah rutin diselenggarakan setiap minggunya setelah dilaksanakan Sholat Jumat di Masjid Al Amin BBrG berupa sedekah dan	





		berbagi makanan bersama.	<b>Gambar 1.2</b> Jumat Berkah
3	Pengajian/Halaqah Satu Juz Satu Hari	Pengajian/halaqah oleh Ibu-Ibu Majelis Taklim Surya Al Amin BBrG yang dilaksanakan setelah shalat subuh dengan target capaian satu juz per hari.	 <b>Gambar 1.3</b> Pengajian Rutin
4	Gotong Royong	Kegiatan Gotong Royong dilakukan dengan kolaborasi bersama Pemerintah Daerah, aparat dan Masyarakat meliputi membersihkan sungai.	 <b>Gambar 1.4</b> Pembersihan Sungai
5	Sekolah Adat dan Konstitusi BBrG	Pengajaran pada pendidikan non formal ini berfokus menanamkan keprihatinan pada penyimpangan seperti berbohong, mengotori lingkungan, adat penerimaan tamu, dan adat dalam pergaulan sesama.	 <b>Gambar 1.5</b> Sekolah Adat
6	Gerakan Masyarakat Sehat	BBrG bekerjasama dengan pemerintah Desa Galesong Kota dan Puskesmas Galesong melaksanakan gerakan masyarakat sehat berupa pemeriksaan kesehatan, imunisasi, edukasi dan senam sehat.	 <b>Gambar 1.6</b> GERMAS
7	Taman Baca Diana	Taman Baca Diana sebagai fasilitas yang disediakan oleh BBrG untuk membaca bagi warga sekitar maupun anak-anak binaan.	 <b>Gambar 1.7</b> Taman Baca



			Diana
8	Pembuatan Kerajinan Tangan	Aktivitas yang dilakukan berupa pembuatan meja dan bangku belajar, sehingga warga sekitar dapat terbantu dalam biaya hidup.	 <p><b>Gambar 1.8</b> Pembuatan Kerajinan Tangan</p>
9	Menjamu Tamu secara tradisional	Setiap pengunjung <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> diajak bernostalgia dengan bangunan tua berupa <i>Balla, Baruga, Barung-Barung, Balla Saukang</i> , disuguhkan makanan khas daerah Galesong sambil membaca dan mendengarkan petuah leluhur yang dikemas dengan ukiran dan kanal <i>Youtube</i> .	 <p><b>Gambar 1.8</b> Penjamuan Tamu</p>
10	Pertemuan Bersama Calon Kepala Desa	Pertemuan itu melahirkan komitmen dan tekad untuk melaksanakannya dengan damai tanpa adanya bentrok maupun perselisihan antar calon dan pendukung.	 <p><b>Gambar 1.10</b> Mediasi Calon Kepala Desa</p>

Secara umum kegiatan-kegiatan di atas telah banyak dilakukan di beberapa desa lainnya, tetapi sifatnya masih belum berkelanjutan dan tidak akumulatif. Faktor utama yang membedakan pergerakan di BBrG dengan desa lain adalah kehadiran Karaeng Patoto sebagai sosok teladan yang disegani masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat lebih patuh untuk mengikuti kegiatan dan aturan-aturan yang ada. Berdasarkan praktik yang dilakukan oleh Karaeng Patoto, peranan yang dapat dikaitkan dengan teori fungsi hukum yang dikemukakan oleh Ali, yang mencakup peranan sebagai alat kontrol sosial (*a tool of social control*), alat untuk mengubah masyarakat (*a tool of social engineering*), alat



politik (*a political instrument*), simbol (*symbolic*), dan pengintegrasikan (*integrator*) (Ali, 2015).

*A tool of social control* menunjukkan peran pengelola dalam membentuk dan/atau mengembalikan masyarakat kembali ke koridor norma yang seharusnya. *A tool of social engineering* menunjukkan peran pengelola dalam mengubah perilaku masyarakat untuk hidup dalam kepedulian satu sama lain. *A political instrument* menunjukkan peran pengelola untuk turut andil dalam praktik politik untuk mencapai tujuan bersama di masyarakat. *Symbolic* menunjukkan identitas pengelola yang menunjukkan ciri khas sebagai penggerak masyarakat. *Integrator* menunjukkan peran kedua elemen, dalam hal ini Karaeng Patoto sebagai pengelola dan masyarakat sebagai pelaksana dalam menjaga kebiasaan dan perilaku yang telah dibentuk.

Maka dengan landasan teori tersebut, dapat dibuat matriks peranan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dikaitkan fungsi hukum dan bentuk-bentuk kegiatannya tersebut. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Peranan Perintis *Balla Barakka'ka ri Galesong*

Peran	Penjelasan	Kegiatan
<i>Tool of Social Control</i>	Dapat dilihat bahwa sebelum adanya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> masyarakat sekitar banyak melanggar norma-norma sosial dan norma hukum yang ada, seperti mabuk-mabukan, judi, dan pencurian. Sehingga, sebagai suatu kontrol sosial <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> mampu mengembalikan kondisi yang kurang baik tersebut pada tatanan koridor norma yang semestinya. Hal ini dibuktikan dengan semakin minimnya tindakan-tindakan amoral yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengajian Rutin, dan</li> <li>● Gerakan Masyarakat Sehat.</li> </ul>
<i>Tool of Social Engineering</i>	Kehadiran <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> membawa dampak positif dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan terbuka terhadap orang-orang luar daerah maupun mancanegara. Beberapa kali <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> dikunjungi oleh warga asing. Selain itu, kepedulian masyarakat untuk melestarikan budaya yang ada juga mengalami peningkatan. Sehingga, terlihat <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> mampu merubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat menuju sesuatu yang baru yang sebelumnya sama sekali belum dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sekolah Adat dan Konstitusi BBrG, dan</li> <li>● Taman Baca Diana.</li> </ul>
ent	Salah satu kegiatan yang pernah dilaksanakan di <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> adalah mediasi calon kepala desa Galesong Kota saat masa pemilihan kepala desa di tahun 2022. Hal ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pertemuan Bersama Calon Kepala Desa.</li> </ul>



	dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan anarkis dari pihak calon dan pendukungnya yang mengalami kekalahan. Sehingga, sebagai suatu instrumen politik <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> mampu menginisiasi upaya baru dalam tahapan pemilihan kepala desa yang ada.	
<b>Simbol</b>	Bagian yang paling identik dari <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> adalah makna nilai <i>Appaka Sulapa</i> yang dilambangkan dengan huruf “sa” Aksara Lontara, yang menunjukkan ada empat nilai-nilai luhur yang mendasari yaitu jujur (benar), berani, cerdas, dan kaya (hati).	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Perjamuan Tamu</li> </ul>
<b>Integrator</b>	Hal utama dengan adanya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> adalah membangkitkan rasa persatuan dan kegotong-royongan dari masyarakat sekitar, seperti aktif dalam pembangunan masjid, pembersihan sungai, dan mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan di <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> . Rasa persaudaraan pun kian terbangun dan konflik antar-pribadi jarang terjadi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembuatan Kerajinan</li> <li>● Gotong-Royong (Pembersihan Sungai, Pembangunan Jembatan)</li> <li>● Jumat Berkah, dan</li> <li>● Berbagi Paket Sekolah.</li> </ul>

Peran sebagai pengintegrasi menjadi fungsi utama dalam menjaga dan melestarikan perilaku serta kehidupan yang telah dibentuk. Hubungan sosial antara Karaeng Patoto dengan masyarakat dapat dijabarkan berdasarkan teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parson. Ia melihat bekerjanya peran pengelola BBrG di masyarakat berdasarkan struktur sosial yang tumbuh di masyarakat itu sendiri, yang mencakup; adaptasi (*adaptation*); tujuan (*goal*); integrasi (*integration*); dan pemeliharaan pola (*latency/maintenance/patterns*) yang kemudian dikenal dengan sebutan AGIL (Fatah, 2019).

Masyarakat senantiasa membantu kelancaran aktivitas di BBrG dan wilayah sekitar agar berjalan dengan baik. Hal demikian bertujuan untuk menjaga hubungan timbal balik yang telah dibangun sejak awal. Kegiatan yang diselenggarakan pun mampu mengakomodir kepentingan dari masyarakat, sehingga mereka pun aktif berkontribusi. Melalui perilaku yang senantiasa dipraktikkan tersebut, masyarakat dituntut untuk mampu memelihara nilai-nilai serta kebudayaan yang telah dikembangkan tersebut. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kenyataan sosial dengan kebutuhan masyarakat untuk berubah menjadi masyarakat yang saling peduli satu sama lain (Irwansyah, 2021). Perintis *Balla Barakka'ka ri Galesong* melakukan



berbagai pendekatan yang bersifat humanis dan multi sektoral dengan melibatkan perangkat agama, norma, dan kebudayaan untuk melakukan adaptasi dengan masyarakat setempat. Pendekatan yang demikian diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mencapai perubahan-perubahan positif yang diharapkan. Lebih lanjut, dalam wawancara tanggal 29 Agustus 2023, Sosiolog Universitas Hasanuddin Arsyad Genda menegaskan bahwa, penguatan sistem kebudayaan harus diimbangi dengan penguatan sistem hukum. Penulis menyadari bahwa hal ini dapat dipahami sebagai suatu rangkaian untuk mendorong target pemajuan kebudayaan nasional sebagaimana termaktub dalam Pasal 32 UUD NRI Tahun 1945 tentang pemajuan kebudayaan nasional.

## 2. Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam Menjaga Keeratan Masyarakat Setempat

Secara keseluruhan, dalam menganalisis tingkat persepsi masyarakat terhadap keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dilaksanakan dengan melakukan perhitungan hasil kuesioner dengan metode pengukuran Skala Likert. Terdapat 10 pernyataan dalam kuesioner. Berdasar pada teori efektivitas hukum oleh Lawrence Meir Friedman, terdapat tiga aspek untuk menilai keberhasilan pelaksanaan fungsi hukum, yakni aspek budaya, aspek sosial, dan aspek hukum. Secara spesifik pembagian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

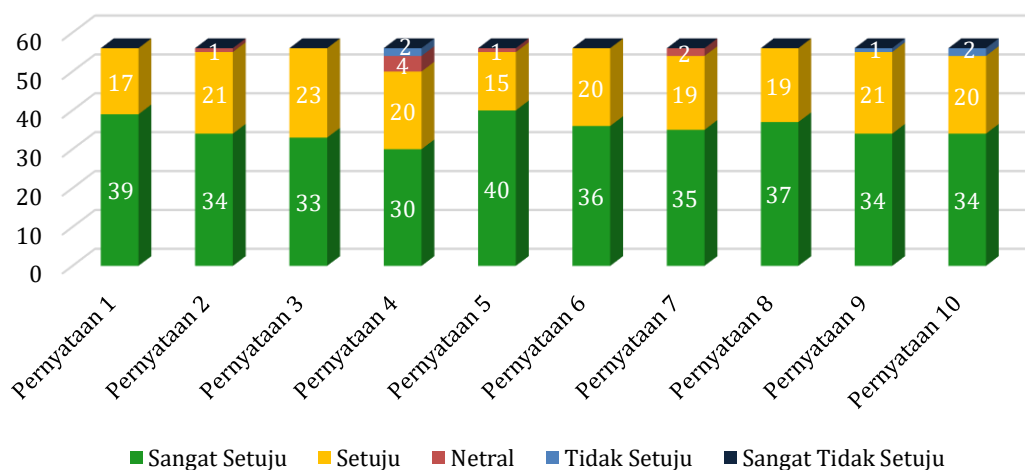
**Tabel 4.** Pembagian Aspek-Aspek pada Kuesioner

Aspek	Pernyataan
Budaya (tingkat pelestarian budaya yang ada dalam masyarakat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> menjadikan kebudayaan atau tradisi di Galesong menjadi lebih sering terlaksana. (pernyataan 1)</li> <li>2. Keberadaan <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya. (pernyataan 2)</li> <li>3. Masyarakat sekitar turut meramaikan <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> sebagai bentuk kebanggaan menjadi masyarakat Galesong. (pernyataan 3)</li> </ol>
Sosial (tingkat integrasi atau persatuan yang hadir dalam masyarakat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah berdirinya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> masyarakat lebih partisipatif mengikuti kegiatan sosial seperti gotong royong. (pernyataan 5)</li> <li>2. Setelah berdirinya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> masyarakat menjadi lebih rukun. (pernyataan 6)</li> <li>3. Kehadiran <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> mengurangi terjadinya perselisihan antar masyarakat. (pernyataan 10)</li> </ol>
an kat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan-kegiatan di <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> berpengaruh positif terhadap masyarakat Galesong. (pernyataan 4)</li> <li>2. Upaya yang dilakukan perintis <i>Balla Barakka'ka ri</i></li> </ol>



dalam mentaati norma-norma sosial dan aturan hukum yang ada)	<p><i>Galesong</i> mampu memperbaiki karakter masyarakat <i>Galesong</i> menjadi lebih baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. (pernyataan 7)</p> <p>3. <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i> menjadi tempat masyarakat untuk belajar nilai-nilai keagamaan dan norma sosial lainnya. (pernyataan 8)</p> <p>4. Tingkat kejahatan dan/atau kondisi buruk yang ada di <i>Galesong</i> menjadi berkurang sejak didirikannya <i>Balla Barakka'ka ri Galesong</i>. (pernyataan 9)</p>
--	---

Dari penyebaran kuesioner diperoleh jawaban atas setiap pernyataan dengan variasi jawaban terdiri atas “**sangat setuju**”, “**setuju**”, “**cukup**”, “**tidak setuju**”, dan “**sangat tidak setuju**”, dengan masing-masing diberi nilai 5, 4, 3, 2, dan 1. Sebaran jawaban yang diperoleh dapat dilihat pada diagram batang berikut.



**Gambar 2.1** Diagram Batang Sebaran Jawaban Responden

Dari sebaran jawaban-jawaban yang diberikan, selanjutnya dihitung hasil Skor Diperole dan Skor Ideal dengan persamaan:

Skor Diperoleh = Jumlah Responden Menjawab x Nilai Jawaban

Skor Ideal = Jumlah Responden Keseluruhan x Nilai Jawaban Tertinggi

Adapun hasil perhitungan dari persamaan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.** Hasil Perhitungan Skor Diperoleh

Hasil	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Skor Diperoleh	258	253	252	243	258	255	254	256	251	249
Skor Ideal	280									

tersebut, untuk memberikan interpretasi atas jawaban kuesioner pada pernyataan, maka harus menetapkan Skala Interval dengan persamaan:



$$\begin{aligned} \text{Skala Interval} &= \frac{(\text{Skor Tertinggi}-\text{Skor Terendah})}{\text{Jumlah Skala Jawaban}} \\ &= \frac{(280-56)}{5} \\ &= 44,8 \end{aligned}$$

Adapun untuk Skala Interval yang ditetapkan beserta interpretasi dari kesimpulan jawaban kuesioner adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.** Interpretasi Skor Jawaban Kuesioner

Skala Interval	Pernyataan	Skor Diperoleh	Interpretasi Skor	
56 - 100,8 (Sangat Tidak Setuju) 100,9 - 145,6 (Tidak Setuju) 145,7 - 190,4 (Netral) 190,5 - 235,2 (Setuju) 235,3 - 280 (Sangat Setuju)	Aspek Budaya	1	258	Sangat Setuju
		2	253	Sangat Setuju
		3	252	Sangat Setuju
	Aspek Sosial	5	258	Sangat Setuju
		6	255	Sangat Setuju
		10	249	Sangat Setuju
	Aspek Hukum	4	243	Sangat Setuju
		7	254	Sangat Setuju
		8	256	Sangat Setuju
		9	251	Sangat Setuju

Dari hasil kuesioner dapat diberikan kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan *Balla Barakka'ka ri Galesong* dalam menjaga keeratan sosial masyarakat setempat berada pada tingkat jawaban “**sangat setuju**” baik pada aspek peningkatan pelestarian budaya, integrasi sosial, dan peningkatan kesadaran hukum masyarakat. Secara lebih lanjut, bahwa masyarakat memberikan respon yang sangat positif bahwa *Balla Barakka'ka ri Galesong* ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dan melestarikan kebudayaan di Takalar, meningkatkan pemahaman bersama tentang gotong-royong dan kerukunan dalam bermasyarakat, serta meningkatkan kepatuhan atas norma-norma sosial dan hukum yang ada.

Di lain itu, dari hasil wawancara dengan beberapa warga diperoleh informasi bahwa masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Balla Barakka'ka ri Galesong*. Salah satu warga (Ibu Satri) menjelaskan bahwa banyak perubahan positif yang



“Perubahannya masyarakat di sini juga sudah tidak pertengkaran antar tetangga. Ada banyak perubahan selama ada Balla Barakka’ka banyak kegiatannya juga untuk anak-anak seperti dalam perlombaan. Selain itu juga ada tari-tarian seperti Gandrang Bulo. Dulunya di Balla Lompoa sekarang disini juga bisa.” (Wawancara 13 Agustus 2023).

Begitupun juga oleh ibu Mirnawati yang menegaskan sebagai berikut.

“Sebelum ada balla barakka di belakang sana kotor sekali, sekarang alhamdulillah sudah bersih, sekarang juga semenjak ada Balla Barakka masyarakat sering mi gotong royong, banyak pengunjung, dulu tidak seperti itu” (Wawancara 13 Agustus 2023)

Kabupaten Takalar sebagai daerah tempat *Barakka’ka ri Galesong* berdiri masih belum terdapat perda yang mengatur mengenai mekanisme ini. Hal inilah yang perlu segera ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah Kabupaten Takalar untuk menerbitkan regulasi yang mendukung pemajuan kebudayaan di Kabupaten Takalar. Perda Kabupaten ini penting untuk segera disusun, mengingat dalam UU Pemajuan Kebudayaan, sebelum mengajukan RIPK, dokumen awal yang wajib disertakan adalah PPKD Kabupaten/Kota

## **KESIMPULAN**

Peranan perintis *Balla Barakka’ka ri Galesong* dalam membentuk keeratan sosial masyarakat dapat diidentifikasi berdasarkan teori fungsi hukum meliputi *a tool of social control, a tool of social engineering, a political instrument, symbolic*, dan integrator. Hal ini tidak terlepas dari pendekatan multisektoral dan kebudayaan yang dilakukan perintis sehingga mampu menjadi teladan untuk menggerakkan masyarakat pada tatanan yang lebih baik melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan skala Likert, masyarakat secara kuat mendukung keberadaan *Balla Barakka’ka ri Galesong* dalam membentuk keeratan sosial. Dengan nilai rata-rata skor sekitar 253,7, yang masuk dalam kategori "Sangat Setuju" dalam skala interval 56 hingga 280. Hal ini mengindikasikan bahwa *Balla Barakka’ka ri Galesong* tersebut efektif dalam meningkatkan persepsi masyarakat terhadap pelestarian budaya, integrasi sosial, dan kesadaran hukum di komunitas Takalar.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak perintis dan pengelola *Balla Barakka’ka ri Galesong* yang telah memberikan kami tempat dan kesempatan untuk melaksanakan riset ini. Terimakasih juga kepada Pemerintah Desa Galesong Kota dan warga Dusun Tabbuncini yang telah memberi izin dan berkenan menjadi narasumber dalam riset kami. Terkhusus pula kepada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan atas terselenggaranya riset ini dan Universitas Bina Nusantara atas segala dukungannya dalam memaksimalkan performa dan hasil penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. 2015. *Menguak Tabir Hukum*. Edisi Ke-2. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Aprianti, M., Dewi, D. A. dan Furnamasari, Y. F. 2022. Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. 6(1): 996-998.
- Arif, M. 2015. *Individualisme Global di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia di Era Global)*. Edisi Ke-1. STAIN Kediri Press. Kediri.
- Arsal, T., Setyowati, D. L., Hardati, P., Suroso, dan Atmaja, H. T. 2021. Social Harmony Model for Social Conflict Management in Central Java. *3rd International Conference on Environmental Geography and Geography Education*. 20 September 2020, Jawa Timur, Indonesia. pp.1-11.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020-2022*. URL: <https://sulsel.bps.go.id/indicator/26/302/1/indeks-pembangunan-manusia-ipm-.html>, Diakses tanggal 30 Agustus 2023.
- Diab, A. L., Pabbajah, M., Nurina Widyanti, R., Muthalib, L. M., dan Fajar Widyatmoko, W. 2022. Accommodation of local wisdom in conflict resolution of Indonesia's urban society. *Cogent Social Sciences*. 8(1):1-14.
- Fatah, A. R., dan Deni, S. 2019. Institutionalization Of Political Parties Perspective of Talcott Parsons in National Prophetic Culture Transformation. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 8(9): 1262-1267.
- Fuadi, S. 2020. Resolusi Konflik Sosial Perspektif Hukum Islam dan Hukum Adat pada Pemilihan Kepala Desa Bajang Mlarak Ponorogo. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*. 2(1): 86-111.
- Gandana, I., dan Oktaviandy, R. 2021. Social Media use among Indonesia's Generation Z: A Case of University Students in Bandung, West Java. *Komunitas*. 13(2):168-178.
- Gubernur Sulawesi Selatan. 2020. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Takbenda. Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020, No 3. Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.
- Hermawan, A. H., Nabila, R., dan Amalia, H. N. 2022. Perilaku Social Loafing pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam: Individualisme Gen-Z di Era Media Sosial. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. 2(2): 211-228.
- Irwansyah. 2021. *Penelitian Hukum, Pilihan Metode & Praktik Penulisan Artikel*. Edisi Ke-2. Mirra Buana Media. Yogyakarta.
- Tempo. 2014. *12 Daerah di Sulawesi Selatan Rawan Konflik*, URL: <https://koran.tempo.co/read/makassar/344454/12-daerah-di-sulawesi-selatan-rawan-konflik>. Diakses tanggal 19 September 2023.



- Maulana, T., 2021, *Apakah Kultur Indonesia Bertransformasi Menjadi Individualis?* URL:<https://kumparan.com/talumaulana07/apakah-kultur-indonesia-bertransformasi-menjadi-individualis-1vTCUZTAh>. Diakses tanggal 23 Agustus 2023.
- Nurfahraeni, I. 2016. *Galesong Titik Rawan Konflik Pilkada Takalar*. URL: <https://inipasti.com/galesong-titik-rawan-konflik-pilkada-takalar/>. Diakses tanggal 19 September 2023.
- PELAKITA.ID. 2021. *MoU MK RI dan Desa-deso Konstitusi akan diteken di Balla Barakkaka ri Galesong, sejumlah menteri bakal hadir*. URL: <https://pelakita.id/2021/09/26/mou-mk-ri-dan-deso-deso-konstitusi-akan-diteken-di-balla-barakkaka-ri-galesong-sejumlah-menteri-bakalhadir/>. Diakses tanggal 28 September 2023.
- Pemerintah Indonesia. 2017. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 104. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Lembaran Negara RI Tahun 2021, No 191. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rahayu, D.P., Faisal, Yokotani, Sari, R., Satrio, N. 2020. Law Enforcement in the Context of Legal Culture in Society. *Law Reform*. 16(2): 276-289.
- Suidat, S., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., dan Haryanto, B. A. 2022. Transformation Of Cultural Values in Forming Character Based on Local Wisdom. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*. 6(3): 423-429.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Edisi ke-1. Kencana Prenada Media. Jakarta.



Lampiran 6. Luaran Tambahan *Policy Brief*

The cover features a white background with an orange header and footer. At the top, there is a row of logos including PKK, the Indonesian government emblem, and the logo for Balla Barakka 'Ka Ri Galesong. The main title is centered in bold white text on the orange background. Below the title, three photographs are arranged in a collage: a traditional wooden house with a steep roof, a close-up of a wooden structure with a decorative door, and a group of five people in red shirts posing in front of a banner that reads 'Selatan' and 'BBrG'.

**REKOMENDASI KEBIJAKAN  
PEMAJUAN KEBUDAYAAN DAERAH  
MELALUI MODEL PERCONTOHAN  
BALLA BARAKKA 'KA RI GALESONG**

*Tim Penyusun Policy Brief:*  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Mukaromah | Muhammad Rifki | Amina Rahma Ahmad | Noviantji Abidin | Andi Suci Wahyuni, S.H., M.Kn.  
E-Mail: ballabarakkakarigalesong@gmail.com



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

### Ringkasan Eksekutif

- Kekayaan budaya di Kabupaten Takalar merupakan identitas daerah yang perlu dimanfaatkan sebagai ciri khas dan instrumen dalam mencapai keadilan sosial.
- *Balla Barakka'ka ri Galesong* merupakan instrumen penyelesaian masalah sosial berbasis budaya dan kearifan lokal di Kabupaten Takalar.
- Pembuatan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tentang pemajuan kebudayaan adalah upaya strategis untuk menyeimbangkan sistem sosial-budaya dengan sistem hukum di Kabupaten Takalar.
- Potensi risiko yang dapat terjadi yaitu terbatasnya gerak dan upaya pemajuan sosial, budaya, dan pariwisata di Kabupaten Takalar.

### Kajian Empiris

Kabupaten Takalar, meskipun kaya akan potensi budaya, tetapi masih rawan menghadapi berbagai konflik [1]. Pentingnya pemajuan kebudayaan daerah menjadi kunci dalam menyelesaikan masalah ini [2]. **Melalui pendekatan pendidikan budaya bisa mengatasi konflik pelajar dan meningkatkan toleransi.** Konflik antar kelompok masyarakat bisa diatasi dengan memperkuat identitas lokal sambil mempromosikan persatuan dan keragaman [3]. Dukungan untuk pemimpin yang peduli pada budaya lokal perlu ditingkatkan. Pada tahun 2023, BPS memperlihatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Takalar menempati posisi terendah ke-tiga dari 24 Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Selatan pada angka 68,31. Indeks pendidikan pun hanya di angka 58,77 [4]. Masalah IPM rendah menekankan perlunya investasi dalam pendidikan budaya dan seni daerah. Ini akan memotivasi generasi muda untuk memahami dan memelihara budaya mereka, serta meningkatkan perkembangan manusia dan kemajuan daerah secara keseluruhan.



## Kajian Normatif

**Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (UU Pemajuan Kebudayaan)** merupakan regulasi yang mengatur mengenai upaya pengembangan dan pelestarian budaya di Indonesia. Melalui undang-undang ini, negara berkewajiban untuk menjadikan **budaya sebagai salah satu aspek yang diprioritaskan dalam rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) dan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM)** melalui Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan (RIPK). Sehingga, sebagaimana Pasal 48 UU Pemajuan Kebudayaan, **negara wajib mengalokasikan anggaran untuk pemajuan kebudayaan** sesuai kebutuhannya masing-masing [5].

Menurut Pasal 9 UU Pemajuan Kebudayaan, untuk dapat diprioritaskan dalam RPJP dan RPJM, dibutuhkan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) di tingkat Provinsi dan Tingkat Kabupaten/Kota. Penyusunan dokumen ini perlu diatur melalui Peraturan Daerah (Perda) Provinsi dan Perda Kabupaten/Kota agar dapat mempertimbangkan kebutuhan dan ciri khusus setiap kebudayaan di masing-masing daerah. **Provinsi Sulawesi Selatan melalui Perda Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Tak Benda**, di Pasal 7 telah menjabarkan mengenai mekanisme penyusunan dokumen PPKD di tingkat provinsi [6].

Tetapi, di Kabupaten Takalar sebagai daerah tempat BBRG berdiri belum terdapat Perda yang mengatur mengenai mekanisme ini. Hal inilah yang perlu segera ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah Kabupaten Takalar untuk **menerbitkan regulasi yang mendukung pemajuan kebudayaan di Kabupaten Takalar**. Perda Kabupaten ini penting untuk segera disusun, mengingat dalam UU Pemajuan Kebudayaan, sebelum mengajukan RIPK, dokumen awal yang wajib disertakan adalah PPKD Kabupaten/Kota [7].



## Balla Barakka'ka ri Galesong



Terletak di Dusun Tabbuncini, Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar



Didirikan oleh Prof. Aminuddin Salle Karaeng Patoto (Guru Besar Hukum Adat UNHAS)

1936  
Fase Pendirian  
(Sebagai rumah keluarga)



1956  
Dipindahkan di Jalan  
Paros Galesong



2016  
Dipindahkan ke lokasi  
sekarang



Secara harfiah, *Balla Barakka'ka ri Galesong* berarti rumah berkah Galesong. Namun, secara fungsi merupakan instrumen menjaga keeratan sosial masyarakat melalui pendekatan kebudayaan.

Pendekatan yang dimaksud teraplikasikan dalam beberapa bentuk kegiatan yaitu:



Berbagi Paket Sekolah



Jumat Berkah



Pengajian Rutin



Gotong Royong  
Membersihkan Sungai



Sekolah Adat



Gerakan Masyarakat  
Sehat



Taman Baca Diana



Kerajinan Tangan



Penjamuan Tamu



Konsolidasi PILKADES



## Peran Balla Barakka'ka ri Galesong

Setelah melakukan serangkaian riset, diperoleh 5 peranan Balla Barakka'ka ri Galesong dikaitkan dengan teori fungsi hukum oleh Achmad Ali yaitu [8]:



1

### Tool of Social Control

Balla Barakka'ka ri Galesong mampu mengembalikan kondisi yang kurang baik di masyarakat pada tatanan koridor norma yang semestinya.

2

### Tool of Social Engineering

Balla Barakka'ka ri Galesong mampu merubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat menuju sesuatu yang baru dan baik.

3

### Political Instrument

Balla Barakka'ka ri Galesong mampu menginisiasi upaya baru dalam tahapan Pemilihan Kepala Desa dalam bentuk mediasi untuk mencegah terjadinya tindakan anarkis dari setiap calon.

4

### Simbel

Nilai Appaka Sulapa yang dilambangkan dengan huruf "sa" aksara Lontara, menunjukkan ada empat nilai luhur yang mendasari, yaitu jujur, berani, cerdas, dan kaya (hati).

5

### Integrator

Balla Barakka'ka ri Galesong mampu membangkitkan rasa persatuan dan kegotong-royongan dari masyarakat sekitar untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan di Balla Barakka'ka ri Galesong.

Mengapa Balla Barakka'ka ri Galesong patut dijadikan sebagai percontohan?



Peraih Penghargaan ADWI 75  
Desa Wisata Terbaik Nasional 2023



Peraih Desa Konstitusi  
dan Desa Pancasila 2021



Peraih ADWI Kategori Desa  
Digital & Kreatif 2023



Apa kata masyarakat?

"Perubahannya masyarakat di sini juga sudah tidak ada pertengkaran antar tetangga. Ada banyak perubahan selama ada Balla Barakka'ka, banyak kegiatannya juga untuk anak-anak seperti dalam perlombaan. Selain itu juga ada tari-tarian seperti Gandrang Bulo. Dulunya di Balla Lempoa sekarang di sini juga bisa." (Wawancara 13 Agustus 2023).

- Ibu Satri -



## Rekomendasi Kebijakan

### 1 **Pembuatan Peraturan Daerah tentang Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Takalar** (Dasar Hukum: Pasal 9 UU Pemajuan Kebudayaan)

Perda ini bertujuan untuk:

- Memberi kepastian hukum bagi pemerhati budaya dan masyarakat di Kabupaten Takalar untuk turut serta dalam pengembangan dan pemajuan kebudayaan;
- Sebagai landasan hukum bagi pemerintah kecamatan dan pemerintah kelurahan/desa untuk mempertimbangkan aspek kebudayaan lokal dalam penyusunan kebijakan; dan
- Memberi mekanisme dalam penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah di Kabupaten Takalar.

### 2 **Pembuatan Peraturan Bupati tentang Kurikulum Muatan Lokal Kesenian dan Kebudayaan Daerah pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Takalar** (Dasar Hukum: Pasal 5 Perda Sulawesi Selatan No. 3 Tahun 2020 tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Takbenda) [9]

Perbup ini bertujuan untuk:

- Melestarikan dan memajukan kesenian dan kebudayaan daerah Kabupaten Takalar;
- Mengenal dan mendukung pelestarian lingkungan, interaksi sosial, keberagaman budaya, dan spiritual di Kabupaten Takalar; dan
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang kesenian sesuai dengan karakteristik, potensi, keunggulan, dan kearifan lokal di Kabupaten Takalar.





## Daftar Pustaka

- [1] Miswar S. 2017. Fenomena Konflik Antar Kelompok Masyarakat Dusun Soreang Dengan Dusun Lempong Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [2] Diab, A. L., Pabbajah, M., Nurina Widyanti, R., Muthalib, L. M., dan Fajar Widyatmoko, W. 2022. Accommodation of Local Wisdom in Conflict Resolution of Indonesia's Urban Society. *Cogent Social Sciences*. 8(1):1-14.
- [3] *Ibid.*
- [4] Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2023. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020-2022. URL: <https://sulsel.bps.go.id/indicator/26/302/1/indeks-pembangunan-manusia-ipm-.html>, Diakses tanggal 30 Agustus 2023.
- [5] Pemerintah Indonesia. 2017. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 104. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [6] Gubernur Sulawesi Selatan. 2020. *Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Takbenda. Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020, No 3*. Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.
- [7] Pemerintah Indonesia. *Loc.Cit.*
- [8] Ali, A. 2015. *Menguak Tabir Hukum. Edisi Ke-2. Kencana. Jakarta.*
- [9] Gubernur Sulawesi Selatan. *Loc. Cit.*



**REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN  
DAERAH MELALUI MODEL PERCONTOHAN  
BALLA BARAKKA 'KA RI GALESONG**



**Tim Penyusun *Policy Brief*:**

Program Kreativitas Mahasiswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI  
Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin  
Mukaromah | Muhammad Rifki | Amina Rahma Ahmad | Novianti Abidin | Andi Suci Wahyuni, S.H., M.Kn.  
E-Mail: ballabarakkakarigalesong@gmail.com



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan  
Tahap Persiapan**



Diskusi Bersama Dosen Pendamping



Persiapan Administrasi



Persiapan Instrumen Riset



Pendataan Populasi



## Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data



Wawancara dengan Kepala Desa Galesong Kota



Penyebaran Kuesioner



Wawancara dengan Perintis *Balla Barakka'ka ri Galesong*



Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Masjid Kompleks *Balla Barakka'ka ri Galesong*





Wawancara dengan Warga Dusun Tabbuncini, Desa Galesong Kota



Observasi



Studi Kepustakaan

St	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	4	5	4	4	4	5	4
Skor	280	280	280	140	158	158	258	258	240
Skor	290								
Skor	Data Skor Diperoleh 2.100								
Skor	V								
Index (%)	42,1	84,4	90	42,8	92,4	91	81,1	91,4	83,6
Interval	100 - 200 lebih Skor								
	- 100 / 5								
	= 20								
Interval	➢ 85% - 100% (Sangat Baik Setaja)								
Skor	➢ 20% - 35% (Berkurang)								
	➢ 40% - 55% (Cukup)								
	➢ 60% - 75% (Berkurang)								
	➢ 85% - 100% (Sangat Setaja)								

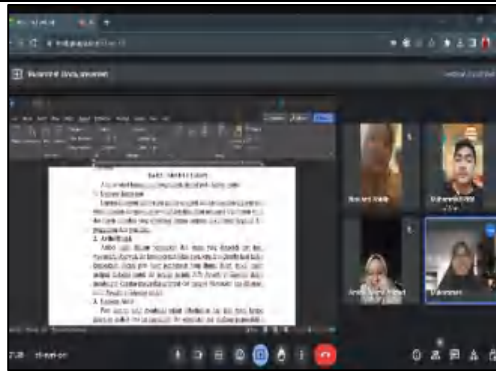
Pengolahan Data



## Penyusunan Luaran



Penyusunan Artikel Ilmiah



Penyusunan Laporan Kemajuan



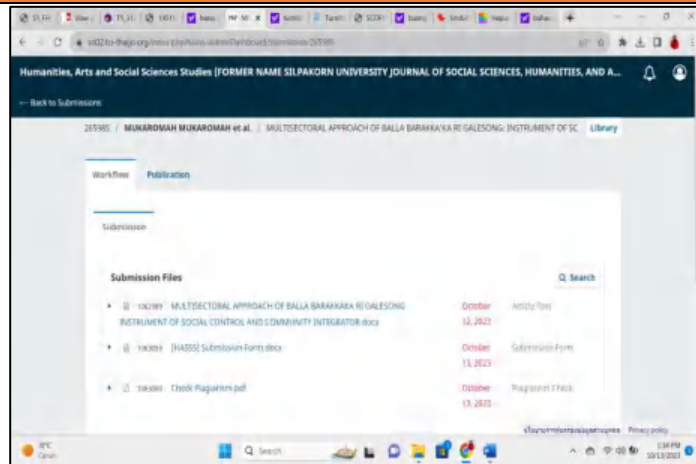
Penyusunan *Policy Brief*



Penyusunan Laporan Akhir



## Luaran Tambahan



Submit Artikel Ilmiah pada *Humanities, Arts and Social Sciences Studies (HASSS) Journal Silpakorn University Thailand* terakreditasi SCOPUS Q3



Penyerahan *Policy Brief*



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 8. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DKTI 126  
Laman: [www.diktiristek.kemdikbud.go.id](http://www.diktiristek.kemdikbud.go.id)

Nomor : 2383/E2/DT.01.00/2023 15 Juni 2023  
Lampiran : 1 (satu) set  
Perihal : Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2023

Yth. Bapak/Ibu

1. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi,
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah (LLDIKTI) 1 s.d XVI

Dalam rangka memandu mahasiswa untuk menjadi pribadi yang tahu aturan, taat aturan, kreatif, inovatif, dan objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2023. Kami telah melaksanakan penilaian proposal PKM 8 Bidang Tahun 2023, bersama ini disampaikan judul peraih pendanaan sebagaimana daftar terlampir. Mohon kesediaan Saudara untuk menginformasikan hal tersebut kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi Saudara. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Mahasiswa dan dosen pendamping penerima pendanaan dapat bergabung di grup telegram <https://s.id/telePKM23Pendanaan>
2. Sebagai sarana mempermudah dan mempercepat pengisian dan validasi log book kegiatan harian dan log book keuangan, mahasiswa dan dosen pendamping dapat mengunduh aplikasi mobile simbolmawa versi android di playstore
3. Petunjuk teknis penyusunan kontrak pada Lampiran 2, kontrak kerja antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan:
  - a. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk judul dari PTN, atau dengan
  - b. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah (LLDIKTI) untuk judul dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
4. PTN/LLDIKTI mengunduh form isian kontrak di tautan <https://s.id/UnduhIsianKontrakPKM23> dan mengunggah isian kontrak bertandatangan dan berstempel di tautan <https://s.id/UnggahIsianKontrakPKM23> **paling lambat 18 Juni 2023**
5. PTN/LLDIKTI yang telah mengunggah isian kontrak mengunduh draft kontrak di tautan <https://s.id/UnduhKontrakPKM23> dan mengunggah dokumen kontrak (*softfile*) lengkap (bertandatangan, bermeterai dan berstempel) di tautan <https://s.id/UnggahKontrakPKM23> **paling lambat tanggal 24 Juni 2023**





No	Revisi	Kode PT	Peguruan Tinggi	Judul	Maestriwa Pengusul	NIM Mahasiswa	Pendanaan
3431	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRE Pemerintahan Sempawa Sisa dan Hasil Sampung Produkasi Tahu melalui Ekstraksi Osborne sebagai Penyelap Rasi Berbasis Nabati	A. BW: ALIFFATTAH LILURKASHI	G031201066	9.000.000
3432	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRE Pengenangan Formula Penyelap Rasi Alam Ekstrak Ikan Cakalang (Karussionis pelamis) Berbasis Kuesoin untuk Menghambat Aktivitas Histamin sebagai Pemacu Alergi	IWANA FEBRIANTY	G031201048	8.050.000
3433	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRE Studi Interaksi Obat dan Makanan: Eksplorasi Buah Torani bersama Lactoferrin sebagai Sentergy Baru Antireseptor melalui Penghambatan Transporer P-glycoprotein (P-gp)	PUTRI DIAH ANGINI, RH	N011201020	9.600.000
3434	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Analisis Peranan Sirkulasi, Sirkulasi, Sirkulasi sebagai Nilai Budaya terhadap Kasus Kematian Remya di Kecamatan Pinakulung Kota Makassar	MUHI FAUZAN ANWAR	B021211008	7.250.000
3435	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Analisis Uraja Mngasa Pembinaan Rilm Melalui Peran Galla Prda Struktur Adat Komunitas Karangnung di Smpk Mengembangkan Model Kontingensi Fiedler	ZIDAN PATRID	E061201035	6.500.000
3436	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Badut Jalanan: Transformasi Hiburun Menuju Bebas Kesenakan	ZAKIA SAFTRI SUAYA	E011211021	6.600.000
3437	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Balala Barakakana n Galasung: Mengaja Eksistensi Kebudayaan Lokal dan Persatuan Masyarakat di Tengah Hegemoni Individualisme Barat	MURROMAH	B011201226	6.200.000
3438	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Biskak Anak-Anak Mengadi Orang Tua? Pola Asuh Orang Tua yang Menakutkan Dini	ANANDA RIA AMELIA	K011201188	6.250.000
3439	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Basi dan Pensiunan Musim Tanam Melalui Rasi Binuang	MURKAYA RESKI	F061211945	6.000.000
3440	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Candu Racun Pay Later: Analisis Pendidikan Personal Risk Management pada Perilaku Impulsive Buying Pengguna E-Commerce di Urban City	ISRA IZZAH SYAIRUDDIN	A031201117	6.550.000
3441	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Eksistensi Budaya Maudu Lampon dalam Membentuk Food Parenting Habir dengan Pendidikan Health Belief Model pada Kalangan Ibu Di Cikarang Takalar	GHINA ULFANI ANUGRAH	K011201150	6.900.000
3442	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Fenomena Downward-Sloping Curve pada Pelaporan Masyarakat Analisis Teori Friedman di Kota Makassar sebagai Edukasi Partisipasi Publik Mengelung Penulu 2024	LENNI	B011211038	8.000.000
3443	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Goal-Oriented Analisis Pengaruh aplikasi berbasis Structural Gamification terhadap Perilaku Hidup Sehat terkait Nursing Self-Regulation Theory Pengguna di Kota Makassar	ANDI FITRIA IDHAM	R011201001	7.750.000
3444	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Harmonisasi Analisis Passampo Siri dan Jus Constitution Sebagai Kebijakan Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Jalur Auditngasi di Kabupaten Sidrap	AHSANUL QOIL	B011201185	8.100.000
3445	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Harmonisasi Komunitas Hudu-Hudu untuk Penanganan Insidensi Sutra di Kabupaten Wajo	MIFTAHUL JANNA	E021201067	7.100.000
3446	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Internalisasi Nilai Spakakun, Spakakun, Spakakun dalam Proses Diversi terhadap Kasus Anak yang Berkonflik Hukun di Kota Makassar	SULTAN	B011211157	7.250.000
3447	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Intervensi Orang Tua Terhadap Perilaku Jansun Mahasiswa: Penyempangan Textstene Precede Lescence Sarrre dan Meneksa Belajar Ki Hajar Dewantara	ANDI AUDIA FAIZA NAZIL IRYAN	F011201048	6.000.000
3448	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Kekerasan Simbolik dan Belas Kausa Dokter Terhadap Pasien: Kebiasaan atau Kesengangan	FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN	J011211089	6.400.000
3449	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Konsep Resiliensi Berbasis Internalization Theory Sebagai Kebijakan Remonitoring Bagi Noprianda Hukunan Semuar Halap Lapis Kelas I Makassar	WAFIQ AZIZAH	B011201281	9.100.000
3450	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Legal Certainty Maocen Tappareng: Revalidasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Langkah Prolekti Dalam Pelestarian Ekosistem di Danau Tempe	MUHI RAMADHANSYAH PRASETTA	B011211014	7.250.000
3451	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Living in Harmony: Study-life balance Sebagai Uraja Opumalisasi Akademik dan Harmonisasi Kehidupan Mahasiswa	RIZKI AWALUDDIN SARAHHA	C021201021	
3452	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR Model Perindugun Hukun Self-disclosure Androgami sebagai Pektory Sels Komersial di Kota Makassar	ANDI ICTYANTI	B011201238	
3453	PTN	001005	Universitas Hasanuddin	PKMRSR One Health : Interaksi Perilaku Hewan Dalam Perspektif Sosial Budaya Sebagai Uraja	A SBI D AYNIAWATI	E011201007	



Lampiran 9. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2023



DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

# Sertifikat

NOMOR 7308/E2/DT.01.00/2023

DIBERIKAN KEPADA

**MUKAROMAH  
MUHAMMAD RIFKI  
AMINA RAHMA AHMAD  
NOVIANTI ABIDIN**

**Universitas Hasanuddin**

Sebagai peraih **pendanaan** bidang **PKMRSH**  
Balla Barakkaka ri Galesong: Menjaga Eksistensi Kebudayaan Lokal dan Persatuan  
Masyarakat di Tengah Hegemoni Individualisme Barat

## Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2023

Jakarta, 15 November 2023

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan



**SRI SUNING KUSUMAWARDANI**

NIP 196911221995122001

**MERDEKA  
BELAJAR**

**Kampus  
Merdeka**

**PKM**

**JKMI**

**SIMBELMAWA**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Lampiran 10. Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing dan Dosen Penilai Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Lolos Pendanaan Tahun 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS HUKUM

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar 90245 Telp/Fax: (0411)584686, 587219, E-mail:hukum@unhas.ac.id

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Nomor : 1074/UN4.5.1/TD.06/2023

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN DOSEN PENILAI  
TUGAS AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)  
LOLOS PENDANAAN TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : 1. Bahwa kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah kegiatan nasional yang merupakan agenda pusat prestasi nasional yang diperlombakan di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia;  
2. Bahwa kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diikuti oleh mahasiswa dimungkinkan untuk dilakukan konversi atas kegiatan tersebut yang di dasarkan pada aktivitas kegiatan mulai dari awal hingga Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);  
3. Bahwa berhubung point 1 dan 2 tersebut dipandang perlu menerbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang 8 Indikator Kinerja Utama  
4. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 29/UN4.1/2023 tanggal 17 Oktober 2023 Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana Universitas Hasanuddin;  
5. Keputusan Rektor Nomor : 10438/UN4.1/KEP/2023 Tanggal 28 Oktober 2023 Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Unhas.

MEMUTUSKAN


- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat :  
1. Sdr. **Andi Suci Wahyuni, S.H., M.Kn.** sebagai Pembimbing Utama  
2. Sdr. **Prof. Dr. Maskun, S.H., LL.M.** sebagai Penilai Pertama  
3. Sdr. **Dr. Sri Susyanti Nur, S.H., M.H.** sebagai Penilai Kedua  
dalam penyusunan tugas akhir  
Nama : **Muhammad Rifki**, Nomor Pokok : **B011201236**.
- Kedua : Biaya yang timbul berkaitan dengan kegiatan tersebut dibebankan pada anggaran DIPA Fakultas Hukum tahun 2024.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 6 Februari 2023

a.n. D e k a n

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
**Prof. Dr. Maskun, S.H., LL.M.**  
NIP. 19761129 199903 1 005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Hukum Unhas sebagai Laporan;
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Sumber Daya dan Alumni Fakultas Hukum Unhas;
3. Ketua Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Unhas;
4. Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Hukum Unhas.



## Lampiran 11. Berita Acara Konversi Mata Kuliah Skripsi MBKM – Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Lolos Pendanaan Tahun 2023



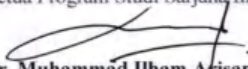
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
FAKULTAS HUKUM  
KAMPUS UNHAS TAMALANREA, JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN  
TELEPON (0411) 587219, 584686, FAX. (0411) 587219, 590846 MAKASSAR 90245  
E-mail : [hukumunhas@unhas.ac.id](mailto:hukumunhas@unhas.ac.id) Web: [www.lawfaculty.unhas.ac.id](http://www.lawfaculty.unhas.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**KONVERSI MATA KULIAH SKRIPSI**  
**MBKM - PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)**  
**LOLOS PENDANAAN TAHUN 2023**  
No.247/UN4.5.1/PK.03.06/2024

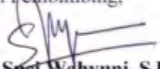
Judul : **Balla Barakka'ka ri Galesong: Menjaga Eksistensi Kebudayaan Lokal Dan Persatuan Masyarakat di Tengah Hegemoni Individualisme Barat**  
Nama : **Muhammad Rifki**  
Nomor Induk : **B011201236**  
Program Studi : **Ilmu Hukum**  
Peminatan : **Praktisi Hukum**

Kode	Capaian Pembelajaran	Nilai Angka	Kode	Konversi Mata Kuliah Unhas	SKS	Nilai Huruf
S1	Sikap	90	18B011413204	Skripsi	4	A
P3	Pengetahuan					
KU1	Keterampilan Umum 1					
KU2	Keterampilan Umum 2					
KU3	Keterampilan Umum 3					
KK1	Keterampilan Khusus 1					
<b>Total SKS</b>					<b>4</b>	


Menyetujui,  
Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum

  
**Dr. Muhammad Ilham Arisaputra, S.H., M.Kn**  
NIP. 19840818 201012 1 005

Makassar, 17 Januari 2024  
Dosen Pembimbing,

  
**Andi Saet Wahyuni, S.H., M.Kn.**  
NIP. 198312132019032000

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

  
**Prof. Dr. Maskun, S.H., LL.M.**  
NIP. 19761129 199903 1 005

